

ABSTRAK

Reality show merupakan sebuah komoditas baru untuk mendulang keuntungan bagi kalangan pemilik stasiun televisi. Maraknya program reality show di stasiun televisi Indonesia merupakan salah satu contoh bagaimana khalayak di Indonesia masih membutuhkan bentuk program acara televisi yang benar-benar baru bagi mereka, tidak peduli apakah acara tersebut mengadopsi format acara stasiun televisi negara lain atau tidak. Hipnotis merupakan reality show pertama di Indonesia yang menyajikan hal baru selain yang bertema tentang ajang pencari bakat, mistik, dan reality show yang mengangkat tema-tema sosial. Acara *HIPNOTIS* memperkenalkan suatu yang unik dan *fun* yang bisa menghibur orang. Hal ini bertolak belakang dengan anggapan masyarakat awam selama ini bahwa hipnotis dihubungkan dengan gendam yang merupakan bagian dari tindak kejahatan yang menakutkan.

Tinjauan pustaka yang digunakan sebagai panduan dalam penelitian ini adalah khalayak dalam komunikasi massa, *reception analysis*, televisi sebagai media massa, dan remaja sebagai fase menuju dewasa. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan jenis penelitian eksploratif, yaitu berusaha menggali dan memahami pemaknaan dan penerimaan khalayak, terutama khalayak remaja terhadap acara *HIPNOTIS*. Metode penelitian yang digunakan adalah *reception analysis*. *Reception analysis* ini berkaitan dengan analisis-analisis yang dilakukan terhadap khalayak untuk melihat penerimaan khalayak terhadap acara *HIPNOTIS*. Metode pengumpulan data atau yang menjadi instrumen penelitian adalah dengan menggunakan *Focus Group Discussion* (FGD). FGD dipakai dalam penelitian ini karena peneliti ingin lebih melihat tentang bagaimana pesan televisi tersebut dibicarakan dan dinegosiasikan dalam sebuah lingkungan yang dapat diobservasi oleh peneliti. Objek dari penelitian ini adalah narasi-narasi kualitatif yang diperoleh dari hasil interpretasi *Focus group discussion* yang dilaksanakan di Surabaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerimaan khalayak remaja terhadap acara *HIPNOTIS*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum khalayak remaja menganggap acara reality show merupakan acara yang menayangkan kejadian nyata, tanpa dibuat-buat. Namun ada juga partisipan yang menganggap bahwa tayangan di reality show itu ada juga yang direkayasa karena ada beberapa adegan yang terlalu dilebih-lebihkan sehingga kadang kala tidak masuk akal. Manfaat menonton acara *HIPNOTIS* menurut sebagian besar partisipan adalah untuk hiburan. Hiburan yang didapatkan pada saat menonton acara *HIPNOTIS* adalah pada saat menonton kelucuan yang terjadi pada saat adegan orang yang terhipnotis melakukan kekonyolan ketika melakukan apa saja sesuai dengan perintah si penghipnotis. Meskipun bagi beberapa partisipan hal tersebut dianggap tidak etis dan memperlakukan target hipnotis karena hal-hal tersebut tidak mungkin dilakukan ketika orang tersebut dalam keadaan normal. Pada kenyataannya partisipan tetap menonton acara *HIPNOTIS* dengan menganggap sisi positif atau manfaat yang bisa diambil dan tetap menyadari kelemahan-kelemahan dalam pesan media massa yang didapatnya.